

KEMAMPUAN SISWA MEMAHAMI ISI BACAAN DESKRIPSI SISWA KELAS V SDN LAMREUNG ACEH BESAR

Rahmi Masta, Adnan, M. Yamin

Universitas Syiah Kuala

ABSTRAK

Mata pelajaran Bahasa Indonesia merupakan mata pelajaran yang diajarkan di sekolah sejak Sekolah Dasar sampai perguruan tinggi. Mata pelajaran ini sangat penting untuk diajarkan di sekolah. Mata pelajaran Bahasa Indonesia di selenggarakan untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam bersosialisasi dengan sesama dalam berbagai kesempatan baik tulis maupun lisan. Salah satu aspek yang terdapat dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia ialah membaca. Melalui membaca anak akan memahami informasi yang disampaikan penulis dalam suatu tulisan. Penelitian yang berjudul “Kemampuan Siswa Memahami Isi Bacaan Deskripsi Siswa Kelas V SDN Lamreung Aceh Besar”. Adapun yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Bagaimanakah tingkat kemampuan siswa memahami isi teks deskripsi di kelas V SDN Lamreung Aceh Besar?.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan kemampuan siswa memahami isi teks deskripsi kelas V SD Lamreung Aceh Besar. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas V Sd Lamreung Aceh Besar yang berjumlah sebanyak 21 orang siswa, terdiri dari 12 siswa perempuan dan 9 siswa laki – laki.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan membagikan instrument berupa tes untuk mengetahui hasil belajar siswa dalam memahami isi teks deskripsi. Tes dibuat dalam bentuk choice, yang terdiri dari 10 butir soal. Tes ini di lakukan di kelas V SDN Lamreung Aceh Besar.

Berdasarkan hasil penelitian di SDN Lamreung Aceh Besar, maka dapat disimpulkan bahwa: (1) Analisis data yang di lakukan dengan rumus presentasi pada materi teks deskripsi hasil belajar siswa sudah sangat baik, (2) Analisis data yang dilakukan dengan rumus presentasi pada butir soal mampu di jawab dengan baik oleh siswa.

Kata kunci: Kemampuan Dan Deskripsi

A. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan perubahan sikap dan tata laku seseorang atau kelompok orang dalam hal mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan pelatihan. Pendidikan merupakan suatu kebutuhan yang harus dipenuhi dalam proses kehidupan. Majunya suatu bangsa dipengaruhi oleh mutu pendidikan dari bangsa itu

sendiri karena pendidikan yang tinggi dapat mencetak Sumber Daya Manusia yang berkualitas. Sehingga pendidikan sangat penting untuk kemajuan suatu bangsa. Menurut Branata dkk (dalam Ahmadi 2003 : 69), Pendidikan adalah usaha yang sengaja diadakan baik langsung maupun dengan cara yang tidak langsung untuk membantu anak dalam perkembangannya mencapai kedewasaannya. Pendidikan juga akan sangat berpengaruh di zaman modern saat ini.

Untuk mencapai tujuan pendidikan dalam upaya memajukan bangsa, terjadi suatu proses pendidikan atau proses belajar yang akan memberikan pengertian, pandangan, dan penyesuaian bagi seseorang. Dalam proses perkembangan individu dan apa yang akan diharapkan darinya sebagai warga masyarakat dan bangsa, pendidikan itu akan menimbulkan pengaruh dinamis dalam perkembangannya, baik jasmani maupun rohani sebagai suatu proses pengalaman yang sedang dialami

Mata pelajaran Bahasa Indonesia merupakan mata pelajaran yang diajarkan di sekolah sejak Sekolah Dasar sampai perguruan tinggi. Mata pelajaran ini sangat penting untuk diajarkan di sekolah. Menurut Sufanti (2010:12), mata pelajaran Bahasa Indonesia di selenggarakan untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam bersosialisasi dengan sesama dalam berbagai kesempatan baik tulis maupun lisan. Salah satu aspek yang terdapat dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia ialah membaca. Melalui membaca anak akan memahami informasi yang disampaikan penulis dalam suatu tulisan.

Menuru Badan Standar Nasional Pendidikan (2006:120), Mata pelajaran Bahasa Indonesia bertujuan agar peserta didik memiliki kemampuan sebagai berikut.

1. Berkomunikasi secara efektif dan efisien sesuai dengan etika yang berlaku, baik secara lisan maupun tulis
2. Menghargai dan bangga menggunakan bahasa Indonesia sebagai bahasa persatuan dan bahasa Negara
3. Memahami bahasa Indonesia dan menggunakannya dengan tepat dan kreatif untuk berbagai tujuan
4. Menggunakan bahasa Indonesia untuk meningkatkan kemampuan intelektual, serta kematangan emosional dan social
5. Menikmati dan memanfaatkan karya sastra untuk memperluas wawasan, memperhalus budi pekerti, serta meningkatkan pengetahuan dan kemampuan berbahasa
6. Menghargai dan membanggakan sastra Indonesia sebagai khazanah budaya dan intelektual manusia Indonesia.

Berdasarkan pendapat di atas melalui membaca siswa dapat memperoleh informasi secara efektif yang disampaikan penulis melalui bahan bacaan.

Rahim (2005 : 2), menyebutkan membaca pada hakikatnya adalah suatu yang rumit yang melibatkan banyak hal, tidak hanya sekedar melafalkan tulisan, tetapi juga melibatkan aktivitas visual, berpikir, psikolinguistik, dan metakognitif. Sebagai proses visual membaca merupakan proses menerjemahkan simbol tulis (huruf) ke dalam kata – kata. Pembaca yang efektif menggunakan berbagai strategi membaca yang sesuai dengan teks yang di baca agar mengetahui makna ketika membaca. Kemampuan anak memahami bacaan sangatlah penting untuk perkembangan pengetahuan anak karena melalui membaca anak mampu memahami informasi yang disampaikan dalam berbagai bentuk tulisan

Menurut Djojuroto (2006:69), membaca yang dimaksudkan untuk memahami makna atau pesan penulis melalui teks yang ditulisnya dinamakan membaca pemahaman (*reading comprehension*). Kecermatan dan ketepatan dalam memahami pesan komunikasi sangat penting agar dapat dicapai pemahaman terhadap

pesan komunikasi tersebut sebagaimana yang dikehendaki penulis. Salah satu bentuk tulisan yang ditulis penulis adalah bentuk deskripsi.

Keraf (2005: 93), menyebutkan karangan deskripsi adalah ragam wacana yang melukiskan atau menggambarkan sesuatu berdasarkan kesan-kesan dari pengamatan, pengalaman dan perasaan penulisnya. Muhammad (2002: 4.6) Karangan deskripsi adalah suatu bentuk karangan yang melukiskan sesuatu sesuai dengan keadaan sebenarnya, sehingga pembaca dapat mencitrai (melihat, mendengar, mencium, dan merasakan)

Jadi dapat di artikan bahwa karangan deskripsi ini adalah karangan yang menceritakan objek secara jelas. Karangan deskripsi ini di tulis untuk menyampaikan informasi dengan jelas, melukiskan objek dengan jelas letak, warna, perasaan dan sebgainya. Sehingga menimbulkan ketertarikan saat membaca dan mampu memahami secara jelas cerita yang di ceritakan.

Pemahaman terhadap teks deskripsi untuk seorang anak sangat mutlak diperlukan karena melalui pemahaman tersebut anak akan mampu memahami tulisan yang ditulis oleh penulis adalah deskripsi.

Berdasarkan hasil observasi yang di lakukan tanggal 17 Februari 2016 dengan beberapa guru yang ada di SD lamreung Aceh Besar, bahwa masih da siswa yang belum memahami apa isi bacaan deskripsi.

Sehubungan dengan hal di atas, penulis tertarik mengangkat masalah ini ke dalam penelitian penulis yang berjudul: “Kemampuan Siswa Memahami Isi Teks Deskripsi Di Kelas V SDN Lamreng Aceh Besar”.

B. METODE PENELITIAN

Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Sugiyono (2014:9) “ Penelitian kualitatif lebih bersifat deskriptif. Data yang terkumpul berbentuk kata – kata atau gambar, sehingga tidak menekankan pada angka.

Lokasi Penelitian

Adapun penelitian ini dilakukan di SD Lamreung Aceh Besar . Sekolah ini terletak dan berada di tempat strategis. Sekolah ini merupakan sekolah yang memiliki mutu pendidikan yang baik.

Subjek Penelitian

Subjek pada penelitian ini adalah siswa kelas V Sd Lamreung Aceh Besar yang berjumlah sebanyak 21 orang siswa, terdiri dari 12 siswa perempuan dan 9 siswa laki – laki.

Teknik Pengumpulan Data

Tes dapat disebutkan juga dengan evaluasi yang bermakna sebagai kegiatan yang membandingkan antara hasil implementasi dengan kriteria dan standar yang telah ditetapkan untuk melihat keberhasilannya. Siswa diberikan teks deskripsi, selanjutnya guru memberikan soal yang berhubungan dengan teks sebanyak 10 soal dengan nilai maksimal 100.

Teknik Analisis Data

3.5.1 Tes Hasil Belajar

Data yang telah dikumpulkan kemudian diolah dengan menggunakan rumus statistik (Sudijono, 2008:43) yaitu:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = angka persentase

f = frekuensi yang sedang dicari persentasenya

N = *Number of Class* (jumlah frekuensi/ banyak individu)

Untuk menentukan tingkat kemampuan siswa kelas V SDN Lamreung Aceh Besar dalam memahami teks deskripsi dinyatakan berdasarkan bobot skor, yaitu sebagai berikut:

Tabel 3.5.1 Skor bobot siswa

Menurut Arikunto, (2011 : 245),

Interval	Kriteria Tingkat penilaian
80 - 100	Sangat Baik
66 - 79	Baik
56 - 65	Cukup Baik
40 - 55	Kurang Baik
40.	Tidak Baik

(Tabel kriteria Penilaian)

C. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Setelah itu di lanjutkan dengan nilai ketuntasan yang di capai oleh masing – masing siswa. Tentunya ketuntasan ini berdasarkan KKM yang telah di ditetapkan oleh SDN Lambeu Aceh Besar.

Setiap siswa di berikan soal yang berisi tentang teks deskripsi yang berjumlah 10 soal. Dengan bentuk soal choice. Siswa dapat memilih jawaban yang paling tepat yang telah di persiapkan.

Setiap soal memiliki skor nilai 10 (sepuluh) sehingga nilai yang dihasilkan oleh siswa jika dapat meyelesaikan soal dengan benar maka siswa mendapatkan skor 100 (seratus).

Untuk mengetahui secara keseluruhan siswa yang mampu menyelesaikan soal tentang teks deskripsi di kelas V SDN Lambheu Aceh Besar, maka dapat dilihat dari angka presentasi yang di peroleh dari seluruh siswa.

Pada saat proses pembelajaran siswa terlihat sangat antusias dan mendengarkan dengan baik arahan yang di berikan. Ada beberapa siswa yang belum memahami dengan jelas tentang teks deskripsi ini sebabkan adanya perbedaan tingkat berpikir siswa yang berbeda. Sehingga siswa yang memiliki kesulitan akan di berikan arahan kembali.

Pada pertemuan kedua siswa di berikan soal yang berjumlah 10 soal. Pada hasil yang di telah di peroleh ada sebanyak 18 orang siswa yang memiliki nilai yang sesuai dengan KKM yang telah di tentukan, dan ada sebanyak 3 orang siswa yang belum tuntas dan memiliki nilai yang tidak sesuai KKM.

Hasil Presentasi yang telah di peroleh ada sebanyak 86%. Sehingga dalam jumlah presentasi ini dalam katagori sangat baik. Dapat di simpulkan bahwa siswa dapat memhami isi teks deskriptif dengan baik.

D. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Analisis data yang di lakukan dengan rumus presentasi pada materi teks deskripsi hasil belajar siswa sudah sangat baik
2. Analisis data yang dilakukan dengan rumus presentasi pada butir soal mampu di jawab dengan baik oleh siswa.

Berdasarkan kesimpulan di atas. Maka penulis memberikan saran – saran yang bermanfaat untuk meningkatkan mutu pembelajaran Bahasa Indonesia kedepannya khususnya bagi SDN Lamreung Aceh Besar.

1. Diharapkan kepada guru dapat menerapkan membaca pemahamandalam pembelajaran sesuai dengan materi pelajaran. Karena dengan adanya teks deskripsi ini siswa lebih memahami isi cerita.
2. Disarankan dalam proses pembelajaran guru dapat memperhatikan serta membimbing siswa dalam proses pembelajaran.
3. Bagi seluruh guru dapat melanjutkan penelitian untuk mengkaji kembali kekurangan pada penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

Ahmadi, Abu dan Uhbiyati, Nur 2003. *Ilmu Pendidikan* : Rhineka Cipta ; Jakarta
Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP), 2006. *Panduan Penyusunan Kurikulum*
Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP), 2006. *Standar Kompetensi dan*

Kompetensi Dasar SD/MI. Jakarta

- Djojuroto, Kinayati.2006. *Analisis Teks Sastra dan Pengajarannya*, Yogyakarta: Penerbit Pustaka
- Fajar, Rachmawati.2008. *Dunia Di Balik Kata (Pintar Membaca)*. Yogyakarta: Grtra Aji Parama
- Gramedia Pustaka Utama. 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa*. Jakarta.
- Hairuddin, Pandawa Nurhayati dan Sakdiyah, Mislinatul. 2009. *Pembelajaran Membaca: Jakarta*; Departemen Pendidikan Nasional
- Kosasih, E. 2003. *Ketatabahasaan dan Kesusasteraan*. Bandung: Yrama Widya Press
- Marahimin, Ismail. 2010. *Menulis Secara Populer*. Jakarta: Pustaka Jaya.
- Nasir, Ernawati. 2012. *Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman Dengan Pendekatan Keterampilan Proses Pada Siswa Kelas V SDN Sabelak Kecamatan Bulagi Selatan*. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Tadulako
- Rahim,Farida 2005. *Pengajaran Membaca Di sekolah Dasar* : Bumi Aksara : Jakarta
- Roestiyah 2012. *Strategi Belajar Mengajar* : Rhineka Cipta : Jakarta
- Semi, M. Atar. 2009. *Menulis Efektif*. Padang: Angkasa Raya.
- Sudjana. 2005. *Metode Statistika*. Bandung: Tarsito.
- Sufanti. 2008. *Strategi Pengajaran Bahasa dan sastra Indonesia*. Kadipiro Surakarta: Yuma Pustaka
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan* Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2014. *Memahami Penelitian Kualitaif*. Bandung: Alfabeta
- Suharsimi,Arikunto.2011. *Dasar – dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara
- Sunarto H, dan Hartono,Agung,B 2008. *Perkembangan Peserta Didik*: Jakarta Rhineka
- Suparno dan Muhammad Yunus.2006. *Keterampilan Dasar Menulis*. Jakarta: Universitas Terbuka
- Syah. 2010. *Psikologi Pendidikan*. Bandung; Remaja Rosdakarya
- Tarigan. 2008. *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa. Tingkat Satuan Pendidikan Jenjang Pendidikan Dasar Menengah*. Jakarta.
- Thahar, Haris Effendi. 2008. *Menulis Kreatif Panduan Bagi Pemula*. Padang : UNP
- Tim FKIP. 2014. *Pedoman Penulisan Skripsi*. Banda Aceh; FKIP UNSYIAH
- Thama, Dwi Andri. 2014. *Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Kerkap Berdasarkan Taksonomi Barret Tahun 2014-2015*. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Bengkulu